

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

#### **1. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini yang berjudul Aktivitas Keagamaan di Panti Asuhan Bahagia. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian kualitatif. Moleong mengemukakan metode Penelitian kualitatif merupakan Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang didapatkan berupa kualitatif yaitu hanya berupa deskriptif, tulisan dan tidak berupa angka.

#### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau yang sering disebut *field research*. *Field research* adalah penelitian yang menggunakan pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung atau tatap muka kepada para informan di lapangan atau di tempat informan beraktivitas dengan kata lain, penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang mana penelitian ini terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

Memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi, oleh karena itu penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (deskriptif). Berdasarkan penjelasan tersebut, jenis penelitian ini berusaha mencari bahan untuk memaparkan dan menggambarkan keadaan fenomena yang ada di lapangan tersebut lebih jelas mengenai situasi yang telah terjadi, serta menjelaskan mengenai aktivitas keagamaan, metode, faktor pendukung dan penghambat

Menurut Sugiono, Penelitian kualitatif adalah dimana Peneliti sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan datanya secara penggabungan, sekitarta analisis datanya bersifat induktif. Sedangkan pengertian lain menurut Mantra mengemukakan metode kualitatif sebagai prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kataa-kata atau lisan orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>30</sup>

Pada Penelitian ini yang berjudul Aktivitas Keagamaan di Panti Asuhan Bahagia ini jenis penelitiannya menggunakan kualitatif deskriptif. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan mendeskripsikan data yang diteliti sebagai hasil dari penelitian. Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat mendeskripsikan sekitarta menyimpulkan hasi yang di dapatkan

---

<sup>30</sup>Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Publishing,205) h. 28

dilapangan secara utuh. Dan jenis penelitian yang peneliti gunakan kali ini yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*).

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik itu orang, benda, ataupun lembaga (organisasi).<sup>31</sup> Sedangkan menurut Moleong subjek penelitian merupakan informan yang berarti orang pada latar belakang penelitian tersebut yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>32</sup>

Subjek penelitian ini adalah pengurus dan pengasuh Panti Asuhan Bahagia, Bapak Muhammad Yusuf sebagai pengurus Panti Asuhan Bahagi, Ustadz Muhammad Makki, Ustad Heri Siswanto, dan Ustad Muhammad Norkholis sebagai salah satu pengajar di Panti Asuhan Bahagia. Dan anak asuh Panti Asuhan yang berusia 7-12 tahun.

### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini yaitu apa yang menjadi perhatian atau sasaran penelitian dengan kata lain objek penelitian ini adalah

---

<sup>31</sup>Amrudin, Ickhsanto Wahyudi, Darwin Damanik, Elidawanty Purba, Muhammad Umar A, Wawan Ruswandi, Wenny Desty Febriann I Gede Cahyadi Putra, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti, *Metodelogi Penelitian Manajemen* ( Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022).h.95

<sup>32</sup>Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1, No 2 (2017) h.212

aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia kelurahan Baamang Tengah Kalimantan Tengah dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi di Panti Asuhan Bahagia Kelurahan Baamang Tengah Kalimantan Tengah.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan atau yang diambil dalam penelitian ini terletak di salah satu kota Sampit, lebih tepatnya Jalan Walter Conrad, Kecamatan Baamang, Kelurahan Baamang Tengah, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Kelurahan Baamang Tengah terletak di garis latitude (garis Horizontal)  $2^{\circ}29'51.5''S$  dan garis longitude (Garis Lintang)  $112^{\circ}42'32.2''E$ .

### **D. Data dan Sumber Data**

#### 1. Data

Data adalah sekumpulan fakta terkait fenomena yang dapat digabungkan untuk membuat informasi dalam bentuk angka atau klasifikasi seperti bahagia, tidak puas, baik, buruk, sukses, tidak berhasil, tinggi, dan rendah. Menurut objek yang dipelajari adalah data kualitatif yang diklasifikasikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji informasi sebagai berikut:

- a Data Primer, ialah data yang merupakan data utama yang menggambarkan mengenai aktivitas keagamaan, metode-

---

<sup>33</sup>Ibid, 191

metode, serta faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia Kelurahan Baamang. Untuk memperoleh data primer atau data pokok harus dengan mengumpulkan data secara langsung, baik dengan melakukan observasi, dokumentasi, maupun wawancara.

- b. Dalam penelitian ini, data sekunder mencakup data tambahan yang diperoleh dari tangan kedua (*second hand*) atau data pelengkap mengenai gambaran lokasi penelitian, berupa: profil singkat Panti Asuhan Bahagia, struktur organisasi, jadwal aktivitas keagamaan, dan sarana dan prasarana.

## 2. Sumber Data

Berikut adalah sumber data, yaitu:

- a. Sumber data responden ialah data yang diperoleh dari hasil wawancara kepada orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>34</sup> Adapun yang mengenai sumber data ini adalah pengurus panti asuhan bahagia, pengasuh panti asuhan bahagia dan anak asuh panti asuhan bahagia.
- b. Sumber data informan, ialah sumber data yang mampu memberikan informasi selengkap-lengkapnyanya serta relevan

---

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.172

terhadap tujuan penelitian. Data informasi yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang mengenai sumber data pada penelitian ini adalah pengurus panti asuhan bahagia, pengasuh panti asuhan bahagia, anak asuh panti asuhan bahagia kantor Kelurahan Baamang Tengah Kalimantan Tengah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Observasi adalah teknik memperhatikan atau mengamati gejala yang terjadi pada objek penelitian.<sup>35</sup> Penulis mengamati secara langsung aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia serta faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Bahagia.

##### **2. Wawancara**

Informasi dapat diperoleh dengan menggunakan tanya jawab dalam wawancara yang sering disebut dengan (*interview*).<sup>36</sup> Untuk melakukan penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara dengan ustadz, pengasuh dan anak asuh yang terlibat langsung dalam aktivitas keagamaan. Dimana pertanyaan tentang aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia serta faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Bahagia.

---

<sup>35</sup>Rusdin Pohan, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Lanarka, 2007).h. 71

<sup>36</sup>S Marogono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jombang: PT. Rineka Cipta, 2010). h.165

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan dokumen, khususnya data yang dikumpulkan dengan dokumen. Dokumentasi ini adalah cara untuk mencari data tentang program kerja dan lain sebagainya.<sup>37</sup> Gambar-gambar yang menggambarkan partisipasi ustadz, kegiatan keagamaan anak asuh, dan bentuk dokumentasi lainnya dikumpulkan untuk penelitian ini.

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Pengolahan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan penulis dalam pengolahan data sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, dimana penulis dapat mengumpulkan informasi dan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian.
- b. Klasifikasi data, yaitu penulis mengelompokkan atau membagi data ke dalam kategori-kategori menurut sifat dan kebutuhannya.
- c. Interpretasi data, penulis akan menyederhanakan data yang sulit dipahami.
- d. Pengeditan data, yaitu peneliti dapat mengumpulkan dan memperbarui data berdasarkan yang dibutuhkan.

---

<sup>37</sup>Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), h. 1667

## 2. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen, analisis data adalah pekerjaan yang melibatkan pengolahan data, pengorganisasian data, pemilahan menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mencari pola, mencari apa yang penting dan apa yang telah dipelajari. Kemudian putuskan apa yang ingin dikatakan kepada orang lain.<sup>38</sup>

Menurut Miles dan Huberman, yang berpendapat bahwa analisis data versi teknis mereka berasal dari tiga tindakan secara bersamaan, penulis penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, yaitu:<sup>39</sup>

### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah jenis analisis data yang merampingkan, mengkategorikan, mengarahkan, menghilangkan data yang berlebihan, dan mengatur data sehingga dapat diakses dan diperiksa. Proses memilih dan mengkategorikan data serta mengeluarkan dataa yang penulis gunakan dalam penelitiannya.

### b. Penyajian Data

Penyajian data adalah seperangkat teknik penyusunan informasi yang untuk menarik kesimpulan dari penelitian. Data ini disajikan untuk menemukan pola yang relevan dan

---

<sup>38</sup>Albi Anggito Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Cet. 1. (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), h.236

<sup>39</sup>Ibid, h.243-249



memberikan informasi yang terorganisir sehingga keputusan dapat dibuat dan tindakan dapat dilakukan. Data tersebut kini disajikan oleh penulis secara terstruktur atau sistematis dan kategorikan sesuai dengan subjek yang dicakup oleh penelitian ini.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yaitu sejak semula, peneliti mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya sejak semula berupaya mengambil kesimpulan<sup>40</sup> proses penjelasan singkat dan jelas terkait dengan penemuan yang ada dalam menambah pengetahuan tentang aktivitas keagamaan di Panti Asuhan Bahagia serta faktor pendukung dan penghambat di Panti Asuhan Bahagia.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data, adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah

---

<sup>40</sup>Kaelen, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: PT Paradigma, 2012), h. 132-133.

penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji daya yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti menggunakan triangulasi, triangulasi menurut Norman K. Denkin, mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.<sup>41</sup>

Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu:

a. Triangulasi Metode, yaitu dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti juga dapat menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Triangulasi pada tahap ini dilakukan apabila data atau informasi yang diperoleh dari subjek penelitian diragukan kebenarannya. Akan tetap, jika data itu sudah jelas misalnya berupa teks, novel atau lainnya, maka triangulasi tidak perlu dilakukan.

b. Triangulasi teori, yaitu hasil terkagir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi. Selanjutnya, informasi

---

<sup>41</sup> Norman K. Denkin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),h.31

tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan. Triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman asalkan peneliti mampu untuk menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil dari analisis data yang telah diperoleh.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. (Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010).,h. 2-3